

Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pemeriksaan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Baruga Kota Kendari

Covid-19 Prevention Education And Health Checks On Pregnant Women In Baruga Village, Kendary City

Sanatang^{1*}, Fitri Rachmilla Fadmi², Jumartin Gerung²

¹⁾Program Studi D-IV Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Mandala Waluya

²⁾Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Mandala Waluya

^{1*}chemist_ana82@yahoo.com

ABSTRAK

Angka kematian yang disebabkan oleh virus corona masih tergolong cukup tinggi. Ibu hamil memiliki resiko yang tinggi dalam infeksi virus corona. Pentingnya melakukan edukasi tentang cara persalinan yang aman selama pandemic covid-19 dan pemeriksaan kesehatan secara berkala berguna untuk mengontrol kesehatan ibu hamil dan janin. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 sebelum dan setelah pemberian edukasi serta mengukur kadar glukosa, kolesterol dan asam urat kepada 20 orang ibu hamil. Metode yang digunakan adalah memberikan pengetahuan dengan menggunakan media leaflet dan pengukuran dengan menggunakan metode POCT. Hasil yang diperoleh terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 8,75 % dari nilai mean 59,60 % menjadi 68,35 %. Kadar glukosa darah, kolesterol dan asam urat pada ibu hamil rata-rata adalah 91,4 mg/dl, 222 mg/dl dan 4,6 mg/dl. Sehingga ada perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan covid-19 sebelum dan setelah pemberian edukasi dan rata-rata nilai kolesterol ibu hamil tidak normal.

Kata kunci — Edukasi, Pencegahan Covid-19, Ibu Hamil, Pemeriksaan Kesehatan

ABSTRACT

The death rate caused by the corona virus is still quite high. Pregnant women have a high risk of coronavirus infection. It is important to educate about how to deliver safely during the covid-19 pandemic and regular health checks are useful to control the health of pregnant women and fetuses.. The purpose of this devotion is to find out the level of knowledge of pregnant women about the prevention of Covid-19 before and after giving education and measuring glucose, cholesterol and uric acid levels to 20 pregnant women. The method used is to provide knowledge by using leaflet media and measurements using the POCT method. The results obtained there was an increase in knowledge by 8.75% from the mean value of 59.60% to 68.35%. Blood glucose, cholesterol and uric acid levels in pregnant women were on average 91.4 mg/dl, 222 mg/dl and 4.6 mg/dl. So there is a difference in pregnant women's year-of-year about the prevention of covid-19 before and after the provision of education and the average cholesterol value of pregnant women is not normal.

Keywords — Education, Preventif covid-19, Women pregnant, Health Check

1. Pendahuluan

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus baru yang disebut SARS-CoV-2. Jumlah kasus meninggal dengan konfirmasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 9.448 kasus (CFR 3,93%). Kasus meninggal hari ini lebih sedikit dibandingkan hari sebelumnya (114 kasus), namun angka kematian ini mengalami penurunan dibandingkan angka kematian satu minggu sebelumnya (4,03%). Dibandingkan dengan kasus global, angka kematian di Indonesia masih lebih tinggi 0,83% (Kemenkes RI, 2020 [5]).

Kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan selama new normal merupakan perubahan perilaku masyarakat dari kebiasaan yang sudah sering lakukan. Pemerintah daerah sudah melakukan berbagai strategi dan upaya kepada masyarakat wilayahnya masing-masing melalui teknik koersif, informative, canalizing, edukatif, persuasive dan redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi dan himbauan dalam pencegahan Covid-19 namun juga belum memperoleh hasil yang kurang maksimal (Zahrotunnimah, 2020[8]).

Demikian pada pemerintah daerah kota Kendari dengan beragam strategi untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 dengan selalu menghimbau kepada masyarakat terkait perubahan perilaku, namun memperoleh hasil yang tidak menyeluruh. Masih banyak terdapat masyarakat yang enggan menerapkan protokol kesehatan dengan alasan kepentingan pribadi. Peningkatan kasus positif Covid-19 di Kota Kendari yang merupakan zona merah terus terjadi selama masa new normal, dimana pemerintah telah membuka kembali berbagai aktivitas sosial dan ekonomi melalui penerapan tatanan baru (Gugus Tugas Covid-19 Sultra, 2020[3]).

Berdasarkan data kelompok kerja (Pokja) Infeksi Saluran Reproduksi Perhimpunan Obstetri dan Ginekolog Indonesia (POGI) dan POGI Cabang selama April 2020 hingga April 2021, terdapat 536 kasus Covid-19 pada ibu hamil. Dari data tersebut, sekitar 51,9% di antaranya ibu hamil tanpa gejala dan tanpa bantuan napas (OTG), usia kehamilan di atas 37 minggu sebanyak 72%, kematian komplikasi

Covid-19 sebanyak 3%, dan perawatan intensif ibu sebanyak 4,5% (Handayani, 2021[4]). Ibu hamil memang termasuk ke dalam kategori rentan terinfeksi virus corona. Hal ini dikarenakan perempuan hamil telah mengalami peningkatan denyut jantung, kapasitas paru-paru berkurang dan sistem kekebalan tubuh yang menurun.

Pemeriksaan kadar glukosa pada ibu hamil penting untuk dilakukan secara rutin. Kadar glukosa darah yang terkontrol pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya hiperglikemia pada bayi, mencegah persalinan prematur atau kematian janin didalam kandungan, dan bayi akan lahir dengan berat badan normal (Tandra, 2008 [6]).

Tingkat kolesterol dapat meningkat secara alami pada trimester kedua yang akan mencapai puncaknya pada trimester ketiga. Tingkat kolesterol yang tinggi pada ibu hamil dapat menyebabkan hipertensi yang terinduksi pada kehamilan. Pada tingkat yang parah, gangguan tersebut dapat menyebabkan gangguan keselamatan pada bayi dan sang ibu. Kolesterol yang rendah juga dapat menyebabkan lahir prematur dan berat bayi lahir rendah (Fadli, 2021) [2].

Asam urat adalah produk hasil metabolisme asam nukleat purin. Walaupun asam urat difiltrasi oleh glomerulus dan disekresikan oleh tubulus distal ke dalam urin, sebagian besar asam urat direabsorbsikan di tubulus proksimal. Pada kadar yang tinggi, asam urat akan disimpan pada persendian dan jaringan sehingga menyebabkan inflamasi. Beberapa penelitian membuktikan bahwa pada wanita hamil normotensi, kadar asam urat akan mulai meningkat sebelum timbulnya gejala hipertensi dan proteinuria (Valeriska, 2019)[7].

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang ibu hamil dalam menjaga kesehatan kehamilannya selama masa pandemi COVID-19. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi ibu-ibu hamil pada saat melakukan posyandu di Kelurahan Baruga. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan pengukuran kesehatan pada ibu hamil berupa pengecekan kadar glukosa, kolesterol dan asam urat.



2. Target dan Luaran

Luaran pada program ini adalah:

1. Ibu hamil mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan covid-19 selama masa kehamilan.
2. Pemeriksaan kesehatan secara rutin pada ibu hamil dapat memberikan informasi dan laporan yang baik untuk mencegah terjadinya gawat janin atau indikasi preklamsia.
3. Adanya upaya preventif dan promotif yang lebih baik untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.
4. Terjalin hubungan kerjasama antara pihak Universitas Mandala Waluya dengan pihak Kelurahan Baruga.
5. Artikel ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal/prosiding.

3. Metodologi

- a. Komunikasi dan Koordinasi dengan Pihak Kelurahan Baruga

Komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah kelurahan dilakukan sebagai tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

- b. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Wilayah Baruga untuk mendata jumlah ibu hamil di kelurahan Baruga
- c. Dilakukan pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang Epidemiologi Covid-19 dan Protokol pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

Sebelum dilakukan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pre test dengan menggunakan kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan covid-19. Setelah pres test dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan berupa leaflet yang berisi hal-hal yang harus dilakukan oleh ibu hamil selama masa pandemic covid-19. Sesi terakhir dilakukan pos test untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan posyandu ibu hamil.

- d. Melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil dengan menggunakan metode POCT.

Pemeriksaan yang dilakukan mencakup pemeriksaan glukosa darah, asam urat dan kolesterol.

- e. Menganalisis pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan uji normalitas dan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

4. Pembahasan

4.1 Tahap Persiapan

Proses persiapan dilakukan sejak bulan Mei 2021 melalui koordinasi dengan pihak Kelurahan Baruga dan Pihak Puskesmas Lepo-Lepo Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pertemuan dengan kepala lurah Kelurahan Baruga yang disertai surat tugas dari ketua LPPM Universitas Mandala Waluya sebagai bukti kelegalan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Tim pengabdian terdiri dari 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa.

4.2 Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan dalam bentuk leaflet bagi ibu hamil ini dimaksudkan bertujuan untuk agar ibu hamil dapat mengetahui hal-hal yang akan dilakukan untuk mencegah penularan covid-19. Penyuluhan ini dihadiri oleh 20 orang ibu hamil. Peserta yang mengikuti kegiatan ini juga mendapatkan hand sanitizer dan masker. Sebelum melakukan penyuluhan tim pengabdian terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan dari pengabdian ini. Selanjutnya melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terkait hal-hal yang seharusnya dilakukan selama masa pandemi covid-19. Kuisisioner berisi 16 soal yang mencakup tentang persetujuan responden.



Gambar 1. Arahan dari Nakes dan Pengukuran pengetahuan ibu hamil

Acara selanjutnya adalah tim pengabdian memberikan edukasi melalui media leaflet yang diberikan pada ibu hamil. Leaflet ini berisi tentang cara aman melahirkan pada masa pandemi covid-19 dan hal-hal yang harus dipersiapkan menjelang persalinan. Tujuan pemberian materi ini adalah untuk meminimalisir kemungkinan ibu hamil terpapar virus covid-19 serta dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang cara aman melahirkan pada masa pandemic.

Kegiatan berikutnya adalah melakukan post test pada ibu hamil dengan memberikan kuisioner yang sama pada saat pre test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada masa pandemic. Analisis menggunakan uji normalitas dan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai mean sebesar 8,75 dari nilai mean 59,60 menjadi 68,35.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Edukasi

Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil	n	Mean
Pre Test	20	59,60
Post Test	20	68,35

Kegiatan pengabdian ini juga dirangkaikan dengan pengukuran glukosa darah, kolesterol dan asam urat pada ibu hamil. Hal tersebut untuk memberikan informasi kepada ibu hamil terkait kondisi kesehatannya. Sehingga ibu hamil dapat menghindari hal-hal yang dapat membahayakan kehamilannya. Dari hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh rata-rata kadar glukosa, kolesterol dan asam urat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata kadar Glukosa, kolesterol dan asam urat pada ibu hamil

Parameter	n	Rata-rata
Glukosa	20	91,4
Kolesterol	20	222
Asam urat	20	4,6

Hasil pengukuran kadar glukosa darah pengabdian ini, dari jumlah 20 orang ibu hamil diperoleh nilai rata-rata dari kadar glukosa darah sewaktu adalah 91,4 mg/dl. Nilai tersebut tergolong normal dengan batas normal adalah < 110 mg/dl. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan kadar insulin plasma pada kehamilan normal berkaitan dengan respons khas terhadap kebutuhan glukosa. Respon ini konsisten dengan keadaan resistensi insulin yang dipicu oleh kehamilan, yang bertujuan untuk memastikan kebutuhan glukosa janin akan terpenuhi (Cunningham, 2009 [1]). Sedangkan rata-rata kadar kolesterol total pada ibu hamil adalah 222 mg/dl. Nilai tersebut tergolong cukup tinggi jika dibandingkan dengan kadar normal yaitu 140-200 mg/dl. Tingginya kadar kolesterol pada ibu hamil dapat menimbulkan efek bagi ibu hamil tersebut seperti sesak napas, mudah lelah, aliran darah yang terhambat, serta munculnya gangguan kesehatan yang dapat mempengaruhi kesehatan janin hingga keguguran. Selanjutnya, kadar asam urat ibu hamil rata-rata 4,6 mg/dl. Nilai tersebut tergolong normal. Seseorang dikatakan menderita hiperurisemia jika kadar asam uratnya lebih dari 6,0 mg/dl. Peningkatan asam urat pada wanita hamil yang mempunyai factor resiko preeklamsia akan terjadi 2-4 minggu sebelum gejala klinisnya timbul. Kadar asam urat dalam kehamilan normal akan menurun pada kehamilan trimester 1, keadaan ini disebabkan hemodilusi akibat peningkatan volume plasma, sedangkan peningkatan asam urat pada trimester berikutnya disebabkan oleh karena peningkatan reabsorpsi dan penurunan ekskresi ginjal (Valeriska, 2019 [2]).



Gambar 2. Pengukuran kesehatan pada ibu hamil

5. Kesimpulan

- a. Ibu hamil memiliki resiko penularan covid-19 yang tinggi
 - b. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 8,75 setelah pemberian edukasi
 - c. Media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan covid-19
 - d. Pemeriksaan kesehatan berupa pengecekan kadar glukosa, kolesterol dan asam urat penting untuk dilakukan pada ibu hamil
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses penyuluhan
- [7] Valeriska, Ega Febrisya. 2019. Gambaran Kadar Asam Urat Darah Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Kota Palembang Tahun 2019. Karya Tulis Ilmiah. Polteknik Kesehatan Palembang.
- [8] Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia. Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya SyarI, 7(3). <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i3.15103>

6. Daftar Pustaka

- [1] Cunningham. 2009. Obstetri Williams Edisi 21. Jakarta : Egcc
- [2] Fadli, Rizal. 2021. Pentingnya Mengawasi Kadar Kolesterol Selama Kehamilan. Diakses Tanggal 20 November 2021. [Online] Tersedia Pada <https://www.halodoc.com/artikel/kolesterol-pada-ibu-hamil-apa-bahayanya>
- [3] Gugus Tugas Covid-19 Sultra. (2020). Data Jumat 21 Oktober 2020 Pukul 17.00 Wita. Diakses Pada Tanggal 23 Oktober 2020. [Online] Tersedia Pada: <https://www.facebook.com/satgascovid19sultra/photos/pcb.192131612431964/192131575765301/>
- [4] Handayani, Indah. 2021. Angka Kasus Ibu Hamil Dengan Covid Meningkat. Diakses Tanggal 20 November 2021.[Online] Tersedia Pada <https://investor.id/lifestyle/253194/angka-kasus-ibu-hamil-dengan-covid-meningkat>
- [5] Kemenkes, R. I. (2020). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid19). Kementerian Kesehatan RI
- [6] Tandra, H. (2008). Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes : Panduang Lengkap Mengenal Dan Mengatai Diabetes Dengan Cepat Dan Mudah. Jakarta : Penerbit Pt Gramedia Pustaka Utama.

